

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

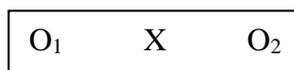
### 1. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikutip dari Sudaryanto dalam Sutedi (2009, hlm. 53) ,“adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode.” Dalam penelitian, metode digunakan untuk mempermudah dan memperlancar sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian secara eksperimental. Tujuan dalam metode eksperimental sendiri yaitu menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2009, hlm. 64). Metode penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimental semu atau metode penelitian quasi – eksperimental.

### 2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimental semu atau quasi – eksperimental terdiri dari *pre test*, kelas kontrol (*treatment*), dan *post test*. Desain penelitian yang dikemukakan oleh Best dalam Riyanto (2001, hlm. 34) adalah sebagai berikut :



Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pemberian *pre test*;

X : Kelas kontrol atau *treatment class*;

O<sub>2</sub> : Pemberian *post test*.

Pada saat *pre test* berlangsung, objek penelitian merupakan mahasiswa atau mahasiswi yang memiliki nilai yang kurang baik dalam pembelajaran *Choukai* atau menyimak dan merasa kurang dalam kemampuan menyimaknya, juga untuk mengevaluasi kembali kemampuan masing – masing objek di dalam mengikuti kegiatan menyimak atau *choukai*.

Setelah itu objek penelitian akan mengikuti kelas uji coba dengan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan materi yang terdapat dalam buku *Choukai ga Yowai anata e* selama tiga kali percobaan. Dalam masing – masing percobaan tersebut objek akan diberikan pembelajaran dan tes dengan tiga materi isi buku, juga akan diberikan metode – metode sebagai salah alternatif untuk memperbaiki kemampuan menyimak atau *choukai*.

Pada penelitian ini akan dilakukan, penelitian dengan bentuk pemberian materi dan *treatment* dengan bentuk tes yang diadakan dalam *pretest*, *treatment*, maupun *posttest* sendiri. Rancangan pelaksanaan penelitian yang akan diberikan kepada objek penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Rancangan Kegiatan Penelitian**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Isi Kegiatan</b>	<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pre test</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan terhadap isi penelitian yang akan diikuti oleh objek penelitian.</li> <li>2. Pemberian teori mengenai menyimak dan kesalahan yang sering dialami oleh para pembelajar dalam mengikuti pelajaran <i>choukai</i> atau menyimak.</li> <li>3. Objek mengikuti tes awal dengan butir soal sebanyak 10 soal</li> </ol>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>3 X 30 menit = 90 menit</b></p>	Soal diambil dari buku <i>Choukai ga Yowai</i>
<i>Treatment</i> ( <i>Pengujian materi dan objek</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan mengenai materi hari ini</li> </ol>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>	Pembahasan menggunakan bahan – bahan yang terdapat



menggeneralisasikan hasil penelitian.” Sedangkan menurut Sudjana (1992, hlm.6) Populasi adalah, “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat – sifatnya.”

Sementara sampel menurut Sutedi (2009, hlm. 179) , “adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data.” Disamping itu menurut Riyanto (2001, hlm. 52), “sampel dapat diidentifikasi sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi.”

Populasi yang diambil dalam penelitian ini secara umum merupakan mahasiswa dan mahasiswi Departemen Pendidikan Bahasa Jepang dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi tingkat III tahun pelajaran 2015 / 2016.

Cara yang diambil dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik purposif. Teknik penyampelan secara purposif, seperti yang dijelaskan oleh Sutedi (2009, hlm. 181) yaitu, “pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.” Dalam penelitian ini sendiri, objek penelitian berfokus pada mahasiswa dan mahasiswi yang dinilai dalam kemampuan menyimak atau *choukai* – nya masih kurang, sekitar 30 % mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dalam satu kali *pretest*.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut definisi seperti yang dijelaskan oleh Sutedi (2009, hlm. 155) adalah, “ alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.” Sedangkan menurut Arikunto (1990, hlm. 34) instrumen, “adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah dalam jenis tes dan non – tes. “Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran

tertentu,”(dalam Sutedi, 2009, hlm. 157). Tes terdiri dari *pre test*, tes dalam *treatment* objek penelitian, dan *post test*. Kemudian untuk bentuk instrumen penelitian non – tes adalah teknik angket.

Soal dalam tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan kesulitan setara tingkat *shoukyuu* dan *chuukyuu*. Tes yang akan diadakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tes, antara lain pada saat tes awal (*pretest*), dan tes akhir (*posttest*). Pada tes awal (*pretest*), dilakukan untuk melihat hasil dari objek penelitian sebelum diadakannya *treatment* dan tes akhir (*posttest*) dilaksanakan setelah diadakannya *treatment*, untuk mengetahui sejauh mana terlihat peningkatan setelah menggunakan buku ini.

Dalam uji coba soal dalam buku *Choukai ga Yowai, Anata e* ini tidak diperlukan *expert judgment* atau pengujian lainnya, karena isi dalam bukunya sendiri telah diteliti oleh penyusun untuk memenuhi standar untuk membantu para pembelajar bahasa Jepang yang merasa kesulitan dengan proses menyimak.

Teknik angket menurut Faisal (dalam Sutedi, 2009, hlm. 164), “dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.” Angket akan dibagikan kepada objek penelitian untuk mengetahui sejauh mana tanggapan para pembelajar sendiri dalam penelitian ini.

Angket yang digunakan menggunakan kisi – kisi sebagai berikut :

Tujuan / Masalah Penelitian	Variabel yang Diukur	Indikator Pengukurannya	Sumber Data
1. Bagaimana kemampuan pembelajaran setelah menggunakan media buku ‘ <i>Choukai ga Yowai, Anata e</i> ’ sebagai media untuk mempelajari mata kuliah <i>choukai</i> ?	Tingkat kesulitan dalam buku ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesulitan soal yang ada didalam buku</li> <li>2. Variasi soal</li> <li>3. Kosakata – kosakata baru yang terdapat dalam buku</li> <li>4. Kualitas audio</li> </ol>	Mahasiswa dan mahasiswi objek penelitian.
	Kemampuan dalam mendengar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecepatan pembaca yang terdapat dalam audio</li> <li>2. Pengulangan pemutaran materi audio</li> <li>3. Frekuensi berlatih masing – masing objek</li> </ol>	

Pangestu Ramadhan, 2016

PEMANFAATAN BUKU ‘CHOUKAI GA YOWAI ANATA E’ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN CHOUKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana timbal balik ( <i>feedback</i> ) dari pembelajar setelah belajar dengan menggunakan media buku ' <i>Choukai ga Yowai, Anata e</i> '?	Pelaksanaan penelitian	1. Kondisi tempat penelitian 2. Penyampaian isi materi 3. Kesan dalam mengikuti penelitian 4. Merekomendasikan buku ini	Mahasiswa dan mahasiswi objek penelitian.
---	------------------------	--	---

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Menyusun soal – soal dalam *pre test*, *treatment*, dan *post test*.
2. Mengadakan *pre test* kepada objek penelitian.
3. Mengumpulkan data dari *pre test*.
4. Mengadakan *treatment* atau kelas kontrol.
5. Mengadakan *post test*.
6. Mengumpulkan data dari *post test*.
7. Membandingkan data dari *pre test*, dan *post test*.
8. Mengolah data yang dikumpulkan.
9. Membandingkan data dengan hipotesis.
10. Menyimpulkan data yang telah didapat.

## 6. Teknik Pengolahan Data

Jenis statistik tersebut digunakan untuk membandingkan hasil pembelajar antara *pretest* dengan *posttest*. Rumus yang digunakan penelitian ini yaitu :

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$t$  : harga t untuk sampel berkorelasi.

$\bar{D}$  : (difference), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu.

Pangestu Ramadhan, 2016

PEMANFAATAN BUKU '*CHOUKAI GA YOWAI ANATA E*' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *CHOUKAI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma D$  : rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D).

$\Sigma D^2$  : kuadrat dari D.

$N$  : banyaknya subjek penelitian.

(dari Arikunto, 1990, hlm. 508)

Sebelum mencari 't' langkah – langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel persiapan
- b. Mencari rerata dari nilai beda (D) dengan rumus:

$$\bar{D} = \frac{\Sigma D}{N}$$

- c. Mencari nilai  $t$  hitung dengan rumus awal.
- d. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai ' $t$  hitung' tersebut.
- e. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai  $t$  tabel.(Sudjianto, 1991).
- f. Pengujian nilai  $t$

Dalam pengujian nilai  $t$  tersebut setelah didapat, maka akan ditentukan hipotesis tersebut dengan mengujinya menggunakan nilai tabel kebebasan  $t$  atau  $t$  tabel. Hasil yang akan didapat setelah pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

- a.  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b.  $t$  hitung lebih kecil daripada nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Sedangkan untuk menentukan jumlah db yang sesuai dengan  $t$  tabel, sebelumnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$Db = (n - 1)$$

Dengan menggunakan nilai  $t$  tabel dalam daya kebebasan sebanyak 5 % dan 1 %.

- g. Mengolah data angket

Dalam mengolah data angket yang disebar kepada objek, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase angket

$f$  = Jumlah pilihan jawaban yang dipilih

$N$  = Jumlah koresponden

## 7. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian quasi (*Quasi Experimental Research Design*) dengan desain penelitian *one group pre test post test*. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk tes dan non – test. Dalam bentuk tes peneliti menggunakan soal – soal yang berasal dari buku ‘*Choukai ga Yowai, Anata e*’ sendiri, dan untuk instrumen non – tes, digunakan jenis instrumen angket, untuk mengetahui tanggapan mengenai diadakannya penelitian ini.

**Dr. Drs. Yatim Riyanto, M.Pd. Metodologi Penelitian Pendidikan 1996 dan 2001 Penerbit SIC Surabaya**

**Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. Media Pembelajaran 1997 dan 2010 PT. RajaGrafindo Persada Jakarta.**

**Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.**

**Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito**